

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *MYSTERY BOX* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATERI HIDROKARBON

^{1*)}M. Yunus; ²⁾Sri Ismulyati; ³⁾Muhammad Zulfajri

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Serambi
Mekkah, Provinsi Aceh, Indonesia

Article Info

***Email Corresponding Author:**
myunusy452@gmail.com

Keyword:

*Hasil Belajar, hidrokarbon,
media Mystery Box, proses
belajar mengajar.*

ABSTRACT

Dalam proses belajar mengajar ilmu kimia sangat berpengaruh pada guru serta sistem pembelajaran sehingga siswa mendapatkan wawasan yang memadai eksistensi. Dalam pelaksanaan pembelajaran, kebanyakan guru hanya mengikuti panduan dan isi buku sehingga kurangnya penggunaan media ajar yang tepat, penggunaan media *Mystery Box* bertujuan untuk dapat mempengaruhi hasil belajar siswa serta mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena pada subjek penelitian secara deskriptif dalam konteks alamiah dengan menggunakan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media *Mystery Box* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi hidrokarbon menunjukkan bahwa Hasil observasi siswa sebelum menggunakan penggunaan media *Mystery Box* mencapai nilai 48%, setelah penggunaan media *Mystery Box* mencapai 81%, pada variabel Kelayakan penggunaan media *Mystery Box* mencapai 95%, pada variabel Respon siswa terhadap penggunaan media *Mystery Box* mencapai 89%, serta pada variabel Pada Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Media *Mystery Box* mencapai 85%, Maka dari sini bisa dilihat bahwa proses penerapan dan pengajaran materi hidrokarbon sebelumnya sangat sulit, maka dengan menggunakan media *Mystery Box* serta dengan kegigihan dan ketekunan sehingga proses belajar mengajar materi hidrokarbon sangat membantu para siswa lebih terarah dan mampu membimbing mereka untuk lebih paham serta mengerti materi-materi yang sedang diajarkan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistematisasi dari proses pengalaman sehingga menjadi pengetahuan yang berguna bagi siswa dalam kehidupannya. Dengan pengalaman belajar itu, diharapkan siswa mampu mengembangkan potensi dirinya dan

mampu untuk memecahkan masalah hidup sesungguhnya dalam kehidupan sehari-hari (Mendikbud, 2019).

Berbagai kenyataan telah membuktikan bahwa kemajuan peradaban yang diperoleh bangsa-bangsa maju, salah satu indikasinya adalah kemajuan di bidang pendidikan. Pendidikan juga harus didesain agar mampu membebaskan siswa untuk berkreasi menemukan keterampilannya sendiri. Dengan kata lain, pendidikan diselenggarakan untuk dapat memastikan bahwa siswa didik memiliki kecakapan hidup. Terlebih lagi pendidikan IPA dibidang ilmu kimia, seharusnya pendidikan IPA dibidang ilmu kimia dengan segala isi dan karakternya bisa memberikan sumbangsih yang lebih nyata terhadap siswa agar ia memiliki bekal yang memadai. (Bahriah, 2020: 15).

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran kimia adalah mata pelajaran yang sangat penting karena terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan kimia yang dipelajari. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa memberikan pengalaman belajar kepada siswa untuk memahami dan memecahkan masalah dalam pembelajaran kimia. Peran guru dalam mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran kimia sangatlah penting. Guru juga sangat berpengaruh dalam pengelolaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik. (Purwono, 2019).

Adapun media ajar ini merupakan salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media akan mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran, karena pembelajaran menggunakan media dapat didesain menjadi sebuah pembelajaran yang menarik serta menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran *Mystery Box* merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran, (Ambaryani, 2021: 89).

Media *Mystery Box* adalah media berbentuk kotak yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran, adapun kelebihan dari media *Mystery Box* yaitu membuat siswa penasaran dengan pertanyaan yang ada didalam media sehingga mendorong siswa untuk memahami materi yang sedang mereka pelajari. (Arsyad, 2019: 49).

Pada kenyataannya, penggunaan media pembelajaran di MAN 3 Aceh Besar Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar masih sangat minim. Sebagaimana hasil dari observasi secara langsung yang dilakukan selama masa kegiatan PPL dari tanggal 01 Agustus hingga tanggal 30 September 2023, diketahui bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar karena penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat dengan materi yang diajarkan sehingga membuat siswa merasa bosan dan monoton meskipun panduan atau buku sudah ada pada mereka.

Dari permasalahan tersebut maka penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk menciptakan suasana kelas serta proses belajar lebih seru tidak membosankan serta tidak monoton, karena hal ini akan mempengaruhi nilai KKM siswa pada pelajaran kimia. Dimana nilai KKM di sekolah MAN 3 Aceh Besar rata-rata adalah 78 sedangkan pada siswa kelas XI IPA nilai KKM dibawah 78. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran kimia diperlukan media pendukung yang bisa digunakan oleh siswa secara mandiri dan mempunyai tampilan yang menarik bagi siswa. Media belajar yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Mystery Box*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena pada subjek penelitian secara deskriptif dalam konteks alamiah dengan menggunakan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Sugiyono, 2022: 34).

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 03 Juli s/d 31 Agustus tahun 2024, bertempat di sekolah MAN 3 Aceh Besar, Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar, dengan populasinya adalah Siswa Sekolah MAN 3 Aceh Besar Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik metode *purpussive sampling* atau pengambilan sampel secara acak, pada siswa kelas XI IPA-1 dengan jumlah 26 orang, semester I tahun ajaran 2024/2025. Dengan tujuan untuk dapat melihat peningkatan hasil belajar siswa tersebut dikarenakan nilai KKM nya rendah serta siswa kurang memahami dan

kurang aktif pada saat mengikuti mata pelajaran kimia, sesuai pengamatan pada saat PPL tanggal 01 Agustus s/d 30 September 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media *Mystery Box* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi hidrokarbon, peneliti melakukan langkah observasi guna untuk melihat keaktifan dan semangat belajar siswa untuk hasilnya bisa dilihat pada tabel 1 dan 2 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Siswa XI IPA-1 Sebelum Penggunaan Media *Mystery Box*

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Pengamatan	Skor Pengamatan	Ket
1.	Keaktifan Siswa	a. Siswa bosan, keluar masuk dan bermain-main saat pembelajaran kimia berlangsung.	2	Cukup
		b. Siswa tidak mencatat materi yang disampaikan guru.	1	Kurang Cukup
		c. Siswa berdiskusi/bertanya antar siswa dengan guru.	1	Kurang Cukup
		d. Siswa tertib saat pembelajaran kimia berlangsung.	3	Baik
2.	Perhatian/ Partisipasi Siswa	a. Memperhatikan /mendengarkan penjelasan guru.	2	Cukup
		b. Siswa aktif dan mampu menjelaskan	2	Cukup
		c. Berada dalam tugas kelompok.	3	Baik
		d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	1	Kurang Cukup
		e. Siswa bertanya kepada guru bila belum dipahami.	2	Cukup
		f. Diam, Tenang antusias.	2	Cukup
		g. Siswa memberikan pendapat saat diskusi.	1	Kurang Cukup
3	Kedisiplinan Siswa	a. Datang tepat waktu.	1	Kurang Cukup
		b. Kehadiran.	3	Baik
		c. Absensi.	2	Cukup
4	Penugasan Siswa	a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	2	Cukup
		b. Siswa mengerjakan semua soal.	3	Baik
Jumlah Skor Nilai			31	
Nilai skor rata-rata $\text{Nilai} = \frac{\text{total skor pengamatan}}{\text{jumlah persentase}} \times 100$			$\text{Nilai} = \frac{31}{64} \times 100 =$ 48	

Sumber : Hasil Penelitian (2024).

Tabel 2. Observasi Siswa XI IPA-1 Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Menggunakan Media *Mystery Box*

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Pengamatan	Skor Pengamatan	Ket
1.	Keaktifan Siswa	a. Siswa antusias dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik.	4	Sangat Baik
		b. Siswa mencatat materi yang disampaikan guru.	3	Baik
		c. Siswa berdiskusi/ bertanya antar siswa dengan guru.	4	Sangat Baik
		d. Siswa berdiskusi /bertanya antar siswa.	3	Baik
2.	Perhatian/ Partisipasi Siswa	a. Memperhatikan /mendengarkan penjelasan guru.	4	Sangat Baik
		b. Siswa aktif dan mampu menjelaskan.	4	Sangat Baik
		c. Berada dalam tugas kelompok.	3	Baik
		d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	3	Baik
		e. Siswa bertanya kepada guru bila belum dipahami.	4	Sangat Baik
		f. Diam, tenang antusias.	3	Baik
		g. Siswa memberikan pendapat saat diskusi.	3	Baik
3	Kedisiplinan Siswa	a. Datang tepat waktu.	3	Baik
		b. Kehadiran.	3	Baik
		c. Absen.	2	Cukup
4	Penugasan Siswa	d. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	2	Cukup
		e. Siswa mengerjakan semua soal.	4	Sangat Baik
Jumlah Skor Nilai			52	
Nilai skor rata-rata $\text{Nilai} = \frac{\text{total skor pengamatan}}{\text{jumlah persentase}} \times 100$			$\text{Nilai} = \frac{52}{64} \times 100 = 81$	

Sumber : Hasil Penelitian (2024).

Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi penelitian siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar tanpa a tau sebelum menggunakan media ajar *Mystery Box* dengan materi hidrokarbon menunjukkan nilai rata-rata dengan skor 48%, kemudian pada tabel 4.2 hasil observasi penelitian siswa pada saat berlangsungnya pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan media ajar *Mystery Box* dengan materi hidrokarbon memperoleh nilai rata-rata dengan skor 81%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media ajar *Mystery Box* efektif pada materi hidrokarbon serta membuat

siswa lebih bersemangat serta peduli dan aktif. Maka pada hasil observasi penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 81% dari 48%.

Tabel 3. Angket Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Media *Mystery Box*

No	Pernyataan	SS		S		TS		STS		Jumlah Skor	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sampai saat ini saya belum dapat merasakan bahwa materi kimia yang saya pelajari penting dan berguna dalam kehidupan saya.	3	12	17	65	6	23	0	0	26	100
2	Menurut saya belajar dengan media <i>Mystery Box</i> lebih seru dan lebih dapat materinya.	5	19	21	81	0	0	0	0	26	100
3	Saya mudah memahami materi hidrokarbon dengan menggunakan media belajar <i>Mystery Box</i> .	5	19	18	69	3	12	0	0	26	100
4	Dengan tambahan menggunakan media <i>Mystery Box</i> ini membuat saya lebih mudah dalam memahami materi hidrokarbon.	9	35	15	58	2	7.7	0	0	26	100
5	Media belajar <i>Mystery Box</i> ini membuat saya aktif bertanya.	5	19	20	77	1	3.8	0	0	26	100
6	Dengan menggunakan media <i>Mystery Box</i> ini membuat saya lebih menyukai dan senang serta paham dalam belajar kimia pada materi hidrokarbon.	8	31	15	58	3	12	0	0	26	100
7	Penggunaan media belajar mengajar <i>Mystery Box</i> ini membuat rasa ingin tahu saya lebih besar dan bertambah.	5	19	17	65	4	15	0	0	26	100
8	Menurut saya dengan adanya media belajar mengajar <i>Mystery Box</i> ini lebih membantu dalam proses belajar materi kimia.	5	19	19	73	2	7.7	0	0	26	100
9	Media belajar menggunakan <i>Mystery Box</i> ini sangat menarik dan mudah dipahami serta meningkatkan rasa belajar.	8	31	16	62	2	7.7	0	0	26	100
10	Saya belajar materi kimia hidrokarbon dengan media <i>Mystery Box</i> tanpa ada paksaan dari pihak mana pun serta saya mengulang kembali setelah sampai di rumah apa yang saya belajar.	8	31	14	54	4	15	0	0	26	100
Jumlah Rata-Rata Persentase		29	19	172	66	27	15	0	0	260	100

Adapun berdasarkan tabel diatas terdiri dari 10 soal angket yang telah diolah dari 26 responden hasil dari penelitian hasil belajar siswa setelah penggunaan media *Mystery Box* dengan nilai rata-rata skor 66% menjawab setuju, dan 19% menjawab sangat

setuju, maka dari sini bisa dilihat bahwa proses penerapan dan pengajaran materi hidrokarbon sebelumnya sangat sulit, baik itu dikarenakan siswa kurang paham serta susah untuk mengerti tentang materi-materi atau karena daya tangkap mereka atau proses pengajaran yang tidak sesuai dengan umur mereka, maka dengan menggunakan media *Mystery Box* serta dengan kegigihan dan ketekunan sehingga proses belajar mengajar materi hidrokarbon sangat membantu para siswa lebih terarah dan mampu membimbing mereka untuk lebih paham serta mengerti materi-materi yang sedang diajarkan.

Hal ini juga bisa kita lihat dari perbandingan pada penyelesaian soal pre test dan post test. Dimana soal pre test dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar materi hidrokarbon tidak menggunakan media ajar *Mystery Box*. Kemudian soal post test dilaksanakan setelah selesai proses belajar mengajar materi hidrokarbon dengan menerapkan atau menggunakan media ajar *Mystery Box*.

Berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh penggunaan media *mystery box* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi hidrokarbon menunjukkan bahwa:

1. Pada Kelayakan Penggunaan Media *Mystery Box*, adapun pihak yang menjawab sangat setuju 44%, pihak yang menjawab setuju 51%, pihak yang menjawab tidak setuju 5% dan pihak yang menjawab sangat tidak setuju 0%.
2. Pada Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media *Mystery Box* adapun pihak yang menjawab sangat setuju 30%, pihak yang menjawab setuju 59%, pihak yang menjawab tidak setuju 11% dan pihak yang menjawab sangat tidak setuju 0%.
3. Pada Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Media *Mystery Box* adapun pihak yang menjawab sangat setuju 19%, pihak yang menjawab setuju 66%, pihak yang menjawab tidak setuju 15% dan pihak yang menjawab sangat tidak setuju 0%.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di MAN 3 Aceh Besar menunjukkan bahwa penggunaan media ajar dalam melakukan proses belajar mengajar sangat di butuhkan, maka pada materi hidrokarbon dalam penelitian ini menurut penulis sangat cocok digunakan media *Mystery Box*.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka dilakukan test. Pemberian test dilakukan dua kali, yaitu test pertama dengan soal pre test dan test kedua dengan soal

post test. Dari test tersebut diperoleh hasil pada test pertama dengan nilai 59,8%, dimana test pertama tersebut belum menggunakan media ajar *Mystery Box* terhadap 26 siswa kelas XI IPA-I dengan 15 soal pre test dan dari 26 siswa hanya 9 orang siswa yang mencapai nilai kelulusan KKM, maka hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mencapai ketuntasan secara menyeluruh. Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa yang tuntas yang ada dikelas tersebut (ketuntasan yang berlaku di MAN 3 Aceh Besar).

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil test kedua soal post test mencapai nilai 81,88%, hasil post test ini lebih baik dari nilai pre test, hal ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media ajar *Mystery Box* meningkat, siswa lebih termotivasi untuk belajar karena guru berusaha melatih kemampuan siswa untuk berfikir dan memahami konsep, yaitu dengan adanya pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk *Mystery Box* yang diberikan pada siswa disaat proses pembelajaran. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media ajar *Mystery Box* dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon, yaitu dengan persentase ketuntasan siswa secara klasikal meningkat dari 59,8% menjadi 81,88%.

Menurut peneliti bahwa secara sederhana ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam pembelajaran. Secara garis besar pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu : 1). Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yakni jasmani siswa dan faktor psikologis, yakni kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat. 2). Faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan non sosial atau instrumental yaitu, kurikulum, program, fasilitas belajar dan guru.

Dalam kegiatan belajar mengajar media itu sangat membantu. Karena dengan media pembelajaran yang sesuai maka semuanya itu dapat di hadirkan di depan siswa secara jelas. Dengan demikian konsep-konsep atau gambaran yang masih bersifat tidak jelas akan menjadi lebih jelas, mudah dimengerti dan dipahami.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh penggunaan media *Mystery Box* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi hidrokarbon di MAN 3 Aceh Besar,

sesuai dengan variabel mengenai kelayakan penggunaan media *Mystery Box*, respon siswa terhadap penggunaan media *Mystery Box*, dan hasil pembelajaran siswa setelah penggunaan media *Mystery Box*, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi siswa sebelum menggunakan penggunaan media *Mystery Box* mencapai nilai 48%, setelah penggunaan media *Mystery Box* mencapai 81%, artinya ada peningkatan prestasi siswa saat menggunakan serta menerapkan media ajar dalam proses belajar mengajar berlangsung.
2. Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka kelayakan penggunaan media *Mystery Box* mencapai 95%, adapun pihak yang menjawab sangat setuju 44%, pihak yang menjawab setuju 51%, pihak yang menjawab tidak setuju 5% dan pihak yang menjawab sangat tidak setuju 0%. Faktor ini disebabkan karena mengikuti aturan dan sesuai dengan RPP, silabus, kurikulum yang merupakan telah jadi standar di setiap sekolah. Serta pemilihan media yang tepat dan cocok sehingga penggunnan media ajar dengan media *Mystery Box* tersebut bisa bermanfaat.
3. Respon siswa terhadap penggunaan media *Mystery Box* mencapai 89%, adapun pihak yang menjawab sangat setuju 30%, pihak yang menjawab setuju 59%, pihak yang menjawab tidak setuju 11% dan pihak yang menjawab sangat tidak setuju 0%. Faktor ini di sebabakan karena siswa merasa lebih semangat serta lebih menarik sehingga membuat mereka lebih aktif dan kemauan lebih besar untuk mengikuti proses belajar mengajar berlangsung, dikarenakan mereka lebih menganggap bermain sambil belajar.
4. Pada Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Media *Mystery Box* mencapai 85%, adapun pihak yang menjawab sangat setuju 19%, pihak yang menjawab setuju 66%, pihak yang menjawab tidak setuju 15% dan pihak yang menjawab sangat tidak setuju 0%. Maka dari sini bisa dilihat bahwa proeses penerapan dan pengajaran materi hidrokarbon sebelumnya sangat sulit, maka dengan menggunakan media *Mystery Box* serta dengan kegigihan dan ketekunan sehingga proses belajar mengajar materi hidrokarbon sangat membantu para siswa lebih terarah dan mampu membimbing mereka untuk lebih paham serta mengerti materi-materi yang sedang diajarkan.

REFERENSI

- Arsyad, 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ambaryani, 2021. *Pengembangan Media untuk Efektif Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Materi Perubahan lingkungan Fisik*, Jakarta : Surya Edukasi.
- Bahriah, 2020. “*Analisis Life Skills Siswa Pada Aspek Spesific Life Skills Dalam Pembelajaran Koloid Berbasis Proyek*”, Jurnal Indonesia, Jakarta:ISBN.
- Mendikbud, 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4. Di akses Januari 2024.
- Purwono, 2019. “*Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Pacitan*”. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.2, No.2: 127.
- Sugiyono, 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.